

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat informasi mengenai keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan seperti investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan, yang menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Salah satu penyajian dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai pendapatan dan beban perusahaan selama periode waktu tertentu (Hery, 2023:4).

Pendapatan merupakan kenaikan yang dialami perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam kegiatan usaha normal. Beban merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama satu periode tertentu. Kedua elemen ini bersama-sama menentukan laba perusahaan, yang merupakan selisih antara total dari pendapatan dengan total beban. Laba mencerminkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dan pertumbuhannya menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Fransisca, dkk., 2024:50-53).

Salah satu penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat proses pertumbuhan laba (Made, dkk., 2024:117). Pertumbuhan laba merupakan salah satu aspek terpenting dalam bisnis perusahaan. Apabila laba perusahaan meningkat, maka kondisi keuangan perusahaan pun akan meningkat (Tien, dkk.,

2022:1249). Pengukuran pertumbuhan laba yang sangat efektif digunakan oleh perusahaan yaitu pertumbuhan laba bersih (*Net Profit Growth*). Pertumbuhan laba bersih menilai apakah laba bersih perusahaan meningkat dari tahun ke tahun, dimana menunjukkan efisiensi biaya dan pengelolaan operasional yang baik. Meningkatkan efisiensi operasional dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dan menghasilkan arus kas yang lebih baik (Nila, dkk., 2023:205). Arus kas operasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba (Helda dan Dona, 2018).

Arus kas merupakan aliran arus masuk dan keluar dalam sebuah perusahaan, yang direkam dan dipresentasikan dalam laporan arus kas. laporan arus kas menyajikan arus kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan ke dalam tiga kegiatan perusahaan yang menyebabkan penerimaan kas dan pengeluaran kas yaitu arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang meliputi berbagai aktivitas yang menjadi sumber penghasilan atau pendapatan utama bagi perusahaan dari aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Adrian, dkk., 2023:139).

Menurut PSAK No. 2 arus kas operasi yang menentukan apakah dari kegiatan aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar yang akan mempengaruhi laba bersih. Laba bersih tahun berjalan akan disesuaikan untuk memperoleh saldo arus kas bersih. Penyesuaian ini dilakukan

karena terdapat beberapa akun dalam laporan laba rugi yang tidak sesuai dengan basis kas dan data dari arus kas operasi merupakan data yang lebih baik karena arus kas relatif lebih sulit untuk dimanipulasi, semakin tinggi aliran arus kas operasi terhadap laba akan semakin tinggi pula kualitas laba tersebut yang diiringi dengan pertumbuhan laba (Sukmawati, 2022:202). Selain arus kas operasi, struktur modal pun menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba (Shila, dkk., 2019).

Struktur modal merupakan hal penting dalam sebuah perusahaan, dimana didalamnya terdapat panduan antara utang beserta ekuitas. Struktur modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Besar kecilnya struktur modal akan menentukan pertumbuhan laba perusahaan (Libertha, 2017:1846). Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi (Ni Luh, 2019:112).

Industri asuransi berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia, dengan adanya asuransi, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya perlindungan finansial di masa sulit, sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Peran industri asuransi

dalam ekonomi Indonesia terus berkembang secara positif, Tingkat keberhasilan pemasaran asuransi telah naik dari 1,96% di tahun 2013, menjadi 3,18% pada tahun 2023. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa lebih dari 80% dari total asset tersebut diinvestasikan dalam surat berharga negara (SBN), yang sangat penting untuk stabilitas dan perkembangan pasar keuangan Indonesia (ojk.go.id). Meskipun permintaan akan asuransi tinggi setiap tahun, ada kemungkinan bahwa keuntungan dari industri asuransi tidak stabil atau tidak konsisten. Ini terbukti dengan beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba.

Berikut ini merupakan data dari Laporan Keuangan Tahunan Bursa Efek Indonesia mengenai arus kas operasi, struktur modal, dan pertumbuhan laba yang mengalami masalah pada tahun 2019-2023.

Tabel 1.1
Arus Kas Operasi, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Laba pada Sub sektor Asuransi Periode 2019-2023

| NAMA PERUSAHAAN | PERIODE | ARUS KAS OPERASI | STRUKTUR MODAL | PERTUMBUHAN LABA |
|---|---------|------------------|----------------|------------------|
| Paninvest Tbk (PNIN) | 2019 | -0,008 | 0,156 | 0,071 |
| | 2020 | 0,001 | 0,151 | -0,158 |
| | 2021 | -0,002 | 0,144 | -0,230 |
| | 2022 | -0,007 | 2,565 | 2,025 |
| | 2023 | 0,016↑ | 2,542↑ | -0,212↓ |
| Victoria Insurance Tbk (VINS) | 2019 | -0,021 | 0,525 | 4,524 |
| | 2020 | -0,036 | 0,750 | -0,715 |
| | 2021 | 0,004 | 0,482 | 0,982 |
| | 2022 | 0,035↑ | 0,592↑ | 0,296↓ |
| | 2023 | -0,013 | 0,581 | -0,252 |
| Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) | 2019 | 0,060 | 1,371 | 1,586 |
| | 2020 | 0,018 | 1,361 | 0,468 |
| | 2021 | 0,009 | 1,502 | 0,393 |
| | 2022 | 0,049↑ | 1,775 | 0,136↓ |
| | 2023 | 0,029 | 1,999↑ | -0,128↓ |

Sumber : www.idx.co.id (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, terdapat fenomena pada tahun

2023, Paninvest Tbk (PNIN) mengalami peningkatan arus kas operasi dari -0,023 menjadi 0,016 struktur modal mengalami peningkatan dari 0,131 menjadi 2,542 dan pertumbuhan laba mengalami penurunan dari 0,618 menjadi 0,474 hal tersebut disebabkan oleh pembayaran beban usaha yang tinggi dan pendapatan premi yang menurun tidak memberikan dorongan terhadap pertumbuhan laba dan penurunan penerimaan klaim asuransi yang dapat mengurangi pendapatan yang digunakan untuk menutup klaim yang dibayarkan. Struktur modal meningkat sementara pertumbuhan laba menurun karena beban *underwriting* yang sangat tinggi mengakibatkan perusahaan mengakui kewajiban untuk membayar klaim di masa depan, yang menambah utang dan mengurangi laba bersih. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengambil lebih banyak utang untuk mendanai operasinya. Beban bunga yang terkait dengan utang langsung mengurangi laba bersih. Artinya, perusahaan belum mampu mengelola utang dan aliran arus kas operasinya dengan baik, yang tidak sejalan dengan teori yang ada.

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat fenomena pada tahun 2022, Victoria Insurance Tbk (VINS) mengalami peningkatan arus kas operasi dari 0,004 menjadi 0,035 struktur modal mengalami peningkatan dari 0,482 menjadi 0,592 dan pertumbuhan laba mengalami penurunan dari 0,982 menjadi -0,296 hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat fenomena pada tahun 2022, Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) mengalami peningkatan arus kas operasi dari 0,009 menjadi 0,049 pertumbuhan laba mengalami penurunan dari 0,393 menjadi 0,136 dan pada tahun 2023 struktur modal mengalami peningkatan dari 0,640 menjadi

1,999 dan pertumbuhan laba mengalami penurunan dari 0,136 menjadi -0,128 hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Dari variabel yang telah dijelaskan terdapat hasil penelitian Dhea, dkk (2023) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, tidak sejalan dengan peneliti Oktavia, dkk (2022) menyatakan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap pertumbuhan laba. Variabel selanjutnya yaitu struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba yang diteliti oleh Ayu, dkk (2023), tidak sejalan dengan peneliti Nani, dkk (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kebaruan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak dari tahun penelitian, Dimana pada periode 2019-2023 memiliki data yang relevan dengan indikator dari variabel yang digunakan dan didukung dengan adanya fenomena terbaru dari perusahaan yang menjadi objek penelitian di periode tersebut. Berdasarkan fenomena dimana laba mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan dari hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan ketidak konsistenan. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Perusahaan PNIN (Paninvest Tbk) pada tahun 2023 mengalami peningkatan arus kas operasi dan peningkatan struktur modal namun diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba.
2. Perusahaan VINS (Victoria *Insurance* Tbk) pada tahun 2022 mengalami peningkatan arus kas operasi dan peningkatan struktur modal namun diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba.
3. Perusahaan AMAG (Asuransi Multi Artha Guna Tbk) pada tahun 2022 mengalami peningkatan arus kas operasi namun diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan struktur modal diikuti dengan menurunnya pertumbuhan laba.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan
Diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk menganalisa apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.
2. Bagi Investor
Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk menilai bahwa pertumbuhan laba dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dengan mengurangi risiko investasi.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis
Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai akuntansi serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori akuntansi yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.
2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang Pengaruh Arus Kas Operasi dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba serta dapat membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan.